

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Profil Perusahaan

LPTB Susan Budihardjo adalah lembaga pengajaran tata busana pertama di Indonesia. LPTB Susan Budihardjo telah melahirkan banyak desainer terkemuka, seperti Sebastian Gunawan, Denny Wiryawan dan Adrian Gan yang kini koleksi busananya merajai setiap *fashion week*. LPTB Susan Budihardjo adalah yang pertama di Indonesia yang menawarkan program desain busana dengan harga yang terjangkau saat di Indonesia belum ada satu pun sekolah mode.

Materi pembelajaran dari Susan Budihardjo dibuat secara mendetail dan lugas, memuat hampir seluruh teknik pola dan jahitan, rahasia yang diturunkan dari Susan Budihardjo sendiri. Beberapa kelas di Jakarta pun hingga saat ini masih beliau ajar, sehingga ilmu yang diturunkan sifatnya orisinal, tidak dikurangi dan tidak ditambahi.

Proses pembelajaran di dua cabangnya, yaitu di Semarang dan Surabaya, meski tidak melalui Susan Budihardjo secara langsung, namun dibimbing oleh guru-guru kepercayaan beliau, sebut saja seperti Gerardus Sugeng, seorang desainer kenamaan asli Surabaya yang karyanya seringkali digunakan presenter program gosip di televisi seperti Silet, Insert dan Halo Selebriti. (*narasumber*)

Terdapat beberapa kelas yang tersedia di LPTB Susan Budihardjo, di antaranya adalah Kelas Reguler (Modes), Kelas Non-Reguler (Malam), Kelas Bridal, Kelas Kebaya dan Payet, Kelas Anak-Anak dan Kelas Tailor. Kelas Reguler adalah kelas yang jadwalnya dimulai sejak pagi hingga sore dan biasanya memuat materi-materi dasar hingga materi *advance*. Murid-murid dari kelas reguler dapat mengambil ujian jika mereka menginginkannya dan nantinya jika berhasil lulus akan diberi sertifikat telah menempuh pendidikan di LPTB Susan Budihardjo dan diwisuda sebagaimana di universitas.

Kelas Non-Reguler biasanya ditujukan untuk mereka yang bekerja, masih kuliah, masih sekolah atau terhalang jadwal lain di waktu pagi hingga sore. Kelas ini diadakan pada malam hari dan dengan materi yang lebih dipadatkan agar tidak memakan waktu terlalu lama. Kelas Bridal untuk pembelajaran rancang busana, pola dan teknik-teknik jahitan gaun pengantin dan aksesorisnya. Kelas Kebaya dan Payet untuk pola kebaya dan pembelajaran ragam pola dan teknik memasang payet. Kelas Anak-Anak biasanya diperlukan pendampingan dari orang tua dan sifatnya bukan jahit-menjahit, lebih pada pembelajaran *handicraft*. Sementara Kelas Tailor adalah bagi mereka yang tertarik mempelajari pola dan teknik menjahit pakaian pria. Kelas Tailor tidak termasuk dalam materi pembelajaran Kelas Reguler karena sifatnya yang kurang diminati dan pola jahit pria cenderung lebih rumit dan sulit.

1.2 Sejarah Perusahaan

Berawal dari hobi menggambar dan membuat sketsa, Susan Budihardjo berhasil membangun karirnya di dunia *fashion* Indonesia. Bakatnya sebagai desainer sudah terlihat sejak usia muda, namun beliau masih ragu-ragu dalam menentukan keputusan, hingga akhirnya beliau melanjutkan pendidikan di Universitas Tarumanegara jurusan Arsitektur yang hanya bertahan satu semester. Pada tahun 1971, Susan secara khusus mendalami ilmu *fashion* di Akademi Seni Rupa dan Desain (Asride) di Jakarta. Tak puas menimba ilmu di dalam negeri, beliau kemudian bertolak menuju Inggris dan diterima bersekolah di London Fashion Design School.

Pada tahun 1976 setelah menikahi Iwan Budihardjo, Susan bermukim di Ottawa, Kanada, dan kembali mengambil kuliah jurusan *fashion* di Richard Robinson Couturier. Begitu lulus kuliah, tidak seperti lulusan jurusan *fashion* lainnya yang ingin menjadi desainer kondang, beliau berpikir selangkah lebih maju. Beliau ingin menurunkan ilmunya pada banyak orang dengan mendirikan sekolah *fashion* sendiri.

Pada tahun 1979, Susan Budihardjo kembali ke Indonesia dan mulai merintis karirnya sebagai desainer dengan membuka studio. Tidak lama, hanya setahun kemudian, Susan Budihardjo melebarkan sayapnya dengan mendirikan sekolah *fashion* yang diberi nama Lembaga Pengajaran Tata Busana (LPTB) Susan Budihardjo. Bagi Susan Budihardjo, mengembangkan industri *fashion* lokal bukan hanya sekedar menjadi perancang tetapi juga memunculkan para desainer baru yang

akan semakin memberi warna dunia mode Indonesia bahkan dunia. Di samping itu, pendidikan yang benar dan baik akan sangat menunjang kualitas dan kreativitas seseorang dalam berkarya.

Para siswa LPTB Susan Budihardjo ditempa untuk mengasah kemampuan mereka dalam menuangkan ide ke dalam desain pakaian hanya dalam kurun waktu satu tahun. Setiap siswa tak hanya mendapat bekal dari para pengajar semata, mereka juga dibimbing oleh para desainer yang dengan telaten mendampingi mereka ketika merancang.

Sekolah mode ini sudah melahirkan begitu banyak bibit muda berbakat dengan keunikan dan ciri khasnya masing-masing. Tidak hanya mencetak perancang mode kenamaan, sekolah tersebut juga melahirkan banyak pelaku dan pengusaha mode, mulai dari perancang aksesoris, sepatu, editor mode hingga penata gaya.

1.3 Visi dan Misi Perusahaan

Visi LPTB Susan Budihardjo adalah sebagai berikut :

Membawa LPTB Susan Budihardjo menjadi sekolah bertaraf internasional yang dikenal dunia dan melahirkan perancang-perancang berkualitas yang peduli pada budaya lokal Indonesia

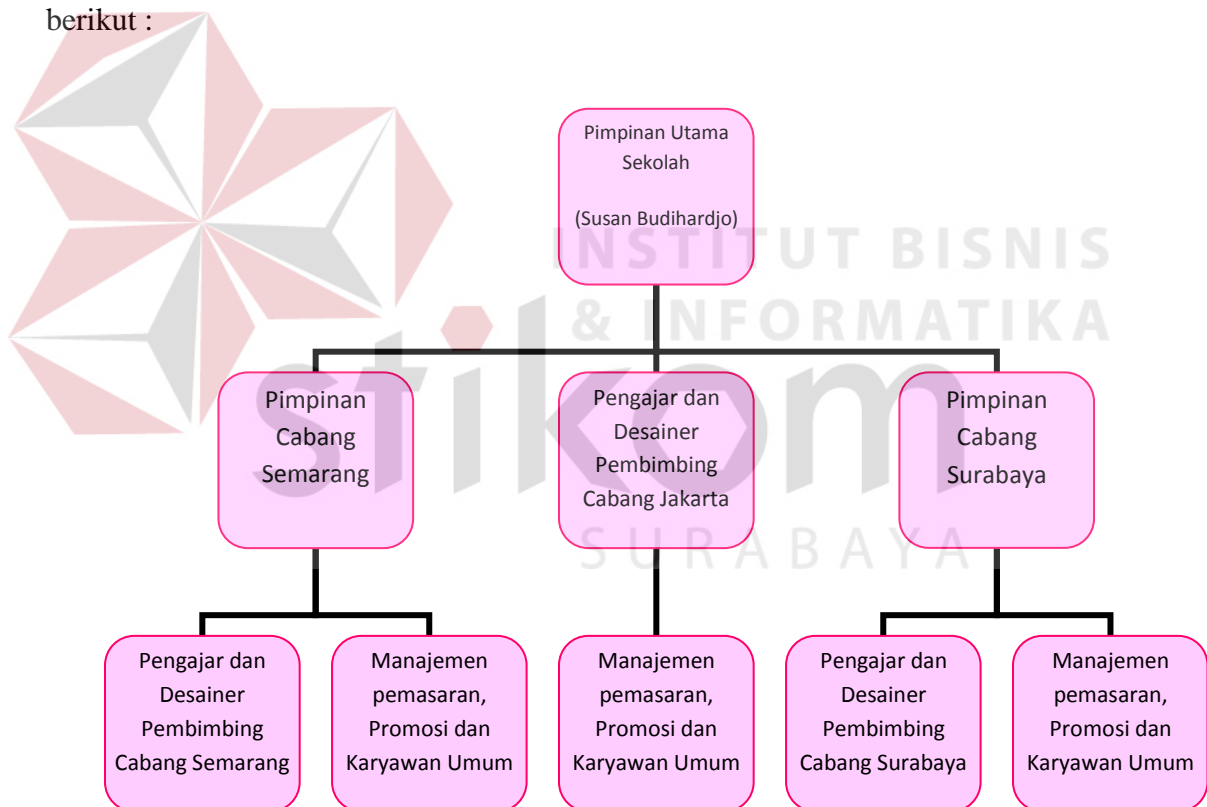
Misi LPTB Susan Budihardjo adalah sebagai berikut :

Menjadi sekolah mode yang terjangkau masyarakat umum dan dapat menyediakan ilmu yang memadai dalam bidang mode.

4.4 Struktur Perusahaan

Struktur perusahaan di sekolah mode LPTB Susan Budihardjo adalah sebagai

berikut :



4.5 Alamat dan Kontak Perusahaan

Tempat : LPTB Susan Budihardjo – Surabaya – Jawa Timur
Alamat : Jalan Sumatera 31E, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Telp. 031 503 3396
Buka : Senin-Jumat, 10.00-17.00
Sabtu, 10.00-14.00
Libur : Hari Minggu

4.6 Portfolio dan Kegiatan Perusahaan



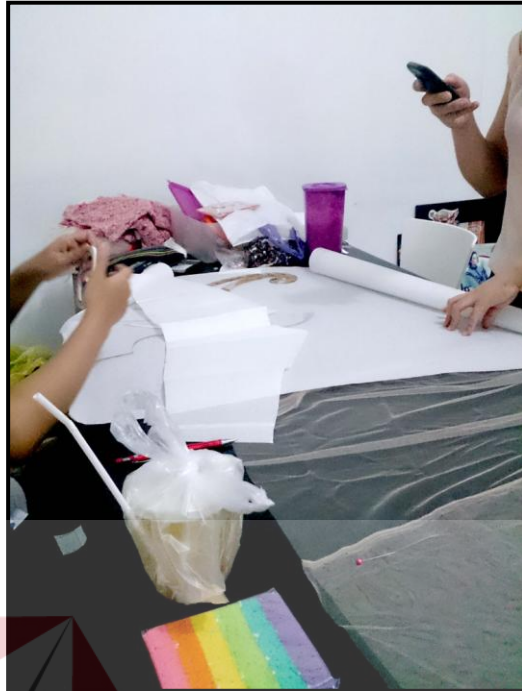
Gambar 4.1 Pajangan karya para alumni

Sumber : Hasil olahan penulis



Gambar 4.2 Logo LPTB Susan Budihardjo di front desk

Sumber : Hasil olahan penulis



Gambar 4.3 Proses cutting pola pakaian

Sumber : Hasil olahan penulis



Gambar 4.4 Sesi pemotretan karya peserta ujian

Sumber : Hasil olahan penulis



Gambar 4.5 Sketsa rancangan murid LPTB Susan Budihardjo

Sumber : Hasil olahan penulis



Gambar 4.6 Proses pengerjaan teknik overcast pada kebaya cocktail

Sumber : Hasil olahan penulis



Gambar 4.7 Pemotretan model di studio LPTB Susan Budiardjo

Sumber : Hasil olahan penulis



Gambar 4.8 Proses bimbingan dari pengajar

Sumber : Hasil olahan penulis



Gambar 4.9 Proses jahit menjahit

Sumber : Hasil olahan penulis



Gambar 4.10 Fashion show East Java Carnival

Sumber : Hasil olahan penulis



Gambar 4.11 Busana bertema Bromo

Sumber : Hasil olahan penulis



Gambar 4.11 Busana bertema Kawah Ijen

Sumber : Hasil olahan penulis



Gambar 4.12 Fashion show kebaya cocktail Pasar Atum Mall

Sumber : Hasil olahan penulis



Gambar 4.13 Dua murid perancang kebaya cocktail dan model peraga

Sumber : Hasil olahan penulis



Gambar 4.14 Auto Show Supermall

Sumber : Hasil olahan penulis



Gambar 4.15 Suasana catwalk Annual Fashion Show

Sumber : Hasil olahan penulis



Gambar 4.16 Suasana acara Annual Fashion Show

Sumber : Dony Bagus Kresna Dana



Gambar 4.17 Karya bridal alumni

Sumber : Dony Bagus Kresna Dana



Gambar 4.18 Juara 1,2 dan 3 dari Surabaya

Sumber : Dony Bagus Kresna Dana



Gambar 4.19 Juara Umum dari Jakarta

Sumber : Dony Bagus Kresna Dana



Gambar 4.20 Karya peserta ujian Jakarta

Sumber : Dony Bagus Kresna Dana